

# **Summary of: ANALISIS AFIKSASI PADA TEKS EKSPOSISI KARANGAN SISWA KELAS 8 SMP BINA MANDIRI TELUKNAGA (KAJIAN MORFOLOGI)**

## **Key Points**

1. Penelitian ini menganalisis penggunaan morfem (ma-) dalam bahasa Ternate, terutama dalam pembentukan kata kerja transitif.
2. Morfem (ma-) digunakan sebagai prefiks dan akar kata dalam bahasa Ternate, dan sering kali digunakan untuk membentuk kata kerja transitif.
3. Terdapat variasi struktural dalam penggunaan morfem (ma-) dalam bahasa Ternate, termasuk penggunaan morfem ini sebagai awalan, ulangan, dan pengulangan dengan reduplikasi suku kata.

## **Synopsis**

Penelitian ini menganalisis afiksasi dalam teks eksposisi siswa kelas 8 di SMP Bina Mandiri Teluknaga menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Data penelitian terdiri dari teks eksposisi siswa kelas 8 yang dianalisis. Hasil penelitian menunjukkan berbagai jenis afiksasi dalam teks eksposisi siswa, termasuk prefiks (meN-, ber-, ter-), sufiks (-an, -kan), dan konfiks (ke-an, pe-an). Afiksasi ini membentuk makna dalam teks eksposisi, termasuk verba dan nomina. Penelitian ini memberikan pemahaman tentang penggunaan yang tepat dari afiksasi dalam menulis teks eksposisi dan dapat digunakan untuk mengembangkan pembelajaran bahasa Indonesia di kelas.

Makalah penelitian yang akan saya peringkas berjudul "Morfem (Ma-) dalam Bahasa Ternate" oleh Masita dan Duwila (2019). Penelitian ini diterbitkan di Jurnal Tekstual dan fokus pada analisis morfem (ma-) dalam bahasa Ternate.

Penelitian ini dimulai dengan memberikan latar belakang tentang pentingnya morfem dalam linguistik dan menjelaskan tujuan dan metode penelitian. Penulis menggunakan pendekatan deskriptif analitis untuk memeriksa struktur morfem (ma-) dan variasinya dalam bahasa Ternate.

Data diperoleh dari naratif lisan sehari-hari dan narasi tertulis dari penutur asli bahasa Ternate.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa morfem (ma-) dalam bahasa Ternate berfungsi sebagai prefiks dan akar kata. Morfem ini sering digunakan dalam pembentukan kata kerja transitif. Variasi kata berprefiks (ma-) termasuk penggunaan morfem ini sebagai awalan, ulangan, dan pengulangan dengan reduplikasi suku kata.

Penemuan penelitian ini menjelaskan pola pembentukan kata kerja di bahasa Ternate yang melibatkan morfem (ma-). Penulis memberikan contoh kata kerja yang dihasilkan oleh kombinasi morfem (ma-) dengan akar kata dan mengidentifikasi variasi struktural yang mungkin terjadi.

Kesimpulannya, penelitian ini menggambarkan penggunaan morfem (ma-) dalam bahasa Ternate, khususnya dalam pembentukan kata kerja transitif. Penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang struktur morfem bahasa Ternate dan berkontribusi pada studi lebih lanjut tentang morfologi bahasa ini.

Ringkasan ini mencerminkan temuan dan poin-poin utama yang dibahas dalam penelitian ini secara objektif dan akurat.